

**EVALUASI PENERAPAN *E-LEARNING* DI JURUSAN
AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS SURABAYA**

Felix

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

3103959@gmail.com

Adhicipta Raharja Wirawan, S.E., M.A., Ak.

Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

adhicipta.r.wirawan@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana pemanfaatan *e-learning* oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan menggunakan objek Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya yang bergerak di bidang pendidikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah narasumber yang terdiri dari dosen-dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, mahasiswa angkatan 2010 dan mahasiswa angkatan 2011. Guna untuk melakukan *cross-check*, selain metode wawancara, peneliti menggunakan metode penelitian lain berupa kuesioner, analisis dokumen, dan observasi secara langsung.

Hasil evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan *e-learning* yang diterapkan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya belum maksimal karena tidak adanya suatu tindakan evaluasi yang pasti. Permasalahan yang terjadi untuk menerapkan *e-learning* secara umum adalah masalah waktu dan keinginan dalam menggunakan *e-learning*. Sehingga perlu adanya kesadaran dari diri sendiri untuk mulai menggunakan metode pembelajaran yang lebih moderen pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.

Kata kunci: *E-learning*, Akuntansi, Pembelajaran Online

Abstract - *This study aims to provide an overview of how the use of e-learning by the students of Department of Accounting Faculty of Business and Economics, University of Surabaya. This study used a qualitative approach using the object Accounting Department of Business and Economics, University of Surabaya engaged in education. Sources of data used in this study is a resource consisting of lecturers Department of Accounting Faculty of Business and Economics, University of Surabaya, the student and the student class of 2010 class of 2011. In order to perform a cross-check, in addition to interviews,*

researchers using other research methods such as questionnaires, document analysis, and direct observation.

The results of the evaluation conducted in this study indicate that the processing of e-learning are applied to the Department of Accounting Faculty of Business and Economics, University of Surabaya is not maximized in the absence of a definitive evaluation measures. Problems that occur to implement e-learning in general is a matter of time and the desire to use e-learning. So the need for awareness of yourself to start using more modern teaching methods at the Department of Accounting Faculty of Business and Economics, University of Surabaya.

Key words: *E-learning, Accounting, Online learning*

PENDAHULUAN

Berbagai pemikiran mengenai pendidikan telah berubah seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Persaingan di berbagai bidang pendidikan saat ini semakin ketat, sehingga kebutuhan akan mekanisme pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat terelakkan. Hal ini mempercepat terjadinya perubahan tren pembelajaran. Perubahan tren tersebut sering kali disebut dengan pembelajaran berbasis teknologi informasi atau yang biasa disebut dengan *electronic learning* atau *e-learning*.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan ASTD (*American Society for Training and Development*) (2004) sebanyak 90% dari universitas di Amerika Serikat yang memiliki lebih dari 10.000 mahasiswa telah menggunakan teknologi pembelajaran online, sementara itu dalam dunia bisnis persentase menggunakan *e-learning* hanya 60%.

Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk terbesar di dunia memiliki jumlah pengguna internet yang cukup banyak. Berdasarkan data dari internetworldstats (2012), penggunaan internet di Indonesia mencapai lebih dari 55 juta orang. Karena itu berada pada peringkat ke-4 pada benua Asia sebagai negara pengguna internet terbesar. Yang menarik, Seiring dengan banyaknya penggunaan internet di Indonesia, penggunaan *e-learning* telah banyak diimplementasikan diberbagai lembaga pendidikan maupun industri. Moodle (2012) bahwa terdapat 81.225 lembaga pendidikan maupun industri yang menggunakan *e-learning*.

Saat ini konsep *e-learning* sudah dapat diterima oleh banyak masyarakat dunia, hal ini dapat dibuktikan dengan implementasi penggunaan *e-learning* pada berbagai lembaga pendidikan maupun industri. Sebagai lembaga pendidikan perguruan tinggi terutama pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Surabaya telah berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang teknologi informasi. Sebagai konsekuensinya Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya harus mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang telah diselenggarakan khususnya pada *e-learning*.

Selama ini, proses pembelajaran di Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya lebih banyak menggunakan proses belajar secara konvensional, dengan kata lain proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen hanya terjadi di dalam kelas. Keadaan ini sangatlah jelas menghambat proses pembelajaran di Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya yang berakibat kurangnya pemahaman terhadap suatu materi yang disajikan oleh dosen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat *basic research*, karena penelitian yang dilakukan lebih ditekankan untuk menilai relevansi dari konsep atau teori yang ada dengan implikasi dari keadaan riil pada jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya yaitu bagaimana evaluasi pemanfaatan *e-learning* pada kegiatan perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat mengetahui apakah pemanfaatan *e-learning* pada kegiatan perkuliahan telah berguna dalam mencapai tujuan yang ada secara keseluruhan. Berdasarkan tujuan dan manfaatnya, penelitian yang dilakukan adalah *field study*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Untuk menjawab *mini research question* yang pertama, dilakukan pembagian kuesioner kepada pihak mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya angkatan 2010 dan 2011. Observasi dilakukan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya angkatan 2010 dan 2011. Untuk menjawab *mini research question* yang kedua,

analisis dokumen dilakukan pada hasil dari kuesioner dan observasi yang telah diperoleh dan dilakukan pada *mini research question* yang pertama. Untuk menjawab *mini research question* yang ketiga, wawancara dilakukan pada 5 orang dosen Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya yang menjadi Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK). Observasi dilakukan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya angkatan 2010 dan 2011. analisis dokumen dilakukan pada hasil dari kuesioner dan observasi yang telah diperoleh dan dilakukan pada *mini research question* yang pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

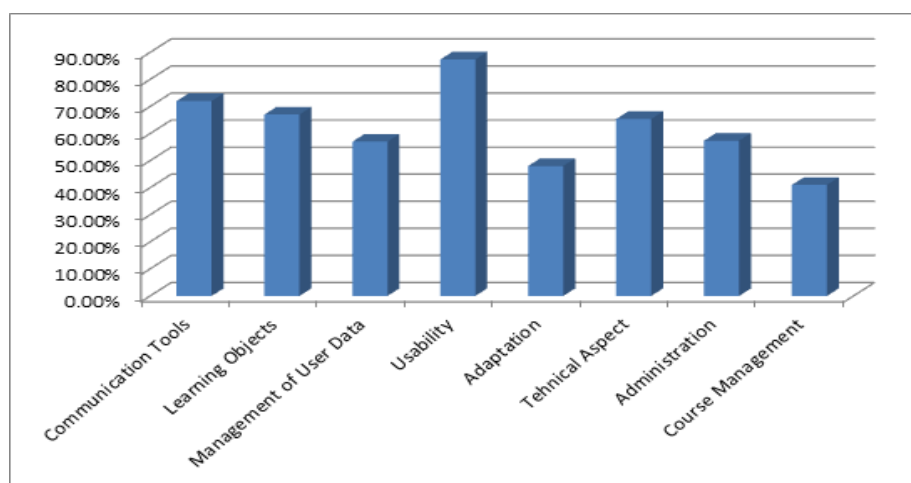
Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya telah memanfaatkan penggunaan *e-learning* untuk kepentingan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan cara pembelajaran yang lebih efektif. Adanya aspek seperti *Communication Tools, Learning Objects, Management of User Data, Usability, Adaptation, Technical Aspect, Administration, dan Course Management*, menjadi sebuah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *e-learning* pada saat ini. Hal ini sebuah dasar yang perlu diperhatikan untuk mengetahui seberapa besar masalah yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, penelitian ini justru menemukan bahwa sedikit banyak mahasiswa yang masih belum banyak mengenal teknologi informasi, hal ini menyebabkan adanya ketidak searah antara tujuan dari penggunaan *e-learning* dengan tujuan dari mahasiswa. Faktor-faktor tersebut menjadi indikator yang baik untuk menunjukkan seberapa berhasil suatu *e-learning* yang di kelolah oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya pada saat ini.

Untuk mengetahui bagaimana penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya, maka telah dilakukan pembagian kuesioner sebagai salah satu metode pengumpulan data. Berdasarkan hasil perhitungan dari masing-masing responden, maka dapat diketahui peringkat dari setiap faktor yang

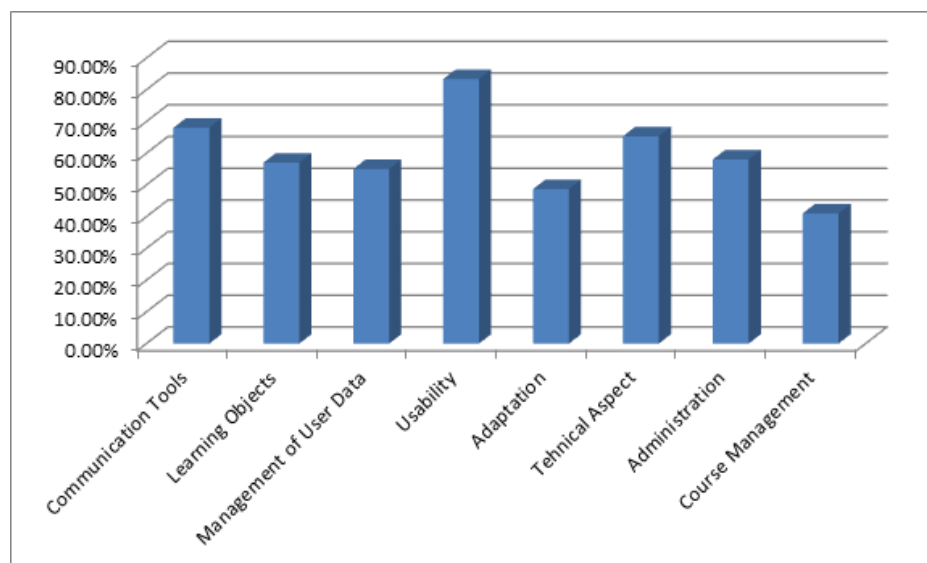
telah ditentukan dalam penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Gambar 2 berikut ini akan menjelaskan secara detail tentang pemahaman dari mahasiswa angkatan 2010 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya terhadap setiap faktor yang telah ditentukan.

Gambar 1
Hasil Pengujian Mahasiswa Terhadap *E-learning* Pada Angkatan 2010
Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya



Dari gambar 2 dapat menjelaskan mengenai peringkat dari setiap faktor yang ada dalam kuesioner untuk penggunaan *e-learning* dari 50 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Hasil dari persentase didapatkan dari total sangat setuju dan total setuju. Faktor Communication Tools mendapatkan peringkat 2 karena mendapatkan persentase 72%, Learning Objects mendapatkan peringkat 3 karena mendapatkan persentase 67%, Management of User Data mendapatkan peringkat 6 karena mendapatkan persentase 57%, Usability mendapatkan peringkat 1 karena mendapatkan persentase 87,34%, Adaptation mendapatkan peringkat 7 karena mendapatkan persentase 48%, Technical Aspect mendapatkan peringkat 4 karena mendapatkan persentase 65,33%, Administration mendapatkan peringkat 5 karena mendapatkan persentase 57,34%, dan Course Management mendapatkan peringkat 8 karena mendapatkan persentase 41%.

Gambar 2
Hasil Pengujian Mahasiswa Terhadap *E-learning* Pada Angkatan 2011
Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya



Dari gambar 3 dapat menjelaskan mengenai peringkat dari setiap faktor yang ada dalam kuesioner untuk penggunaan *e-learning* dari 50 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Hasil dari persentase didapatkan dari total sangat setuju dan total setuju. Faktor Communication Tools mendapatkan peringkat 2 karena mendapatkan persentase 68%, Learning Objects mendapatkan peringkat 5 karena mendapatkan persentase 57%, Management of User Data mendapatkan peringkat 6 karena mendapatkan persentase 55%, Usability mendapatkan peringkat 1 karena mendapatkan persentase 83,33%, Adaptation mendapatkan peringkat 7 karena mendapatkan persentase 48,67%, Technical Aspect mendapatkan peringkat 3 karena mendapatkan persentase 65,33%, Administration mendapatkan peringkat 4 karena mendapatkan persentase 58%, dan Course Management mendapatkan peringkat 8 karena mendapatkan persentase 41%.

Dapat diartikan bahwa dari 50 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya angkatan 2010 dan 50 orang mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya angkatan 2011 sepakat memilih peringkat 1 adalah faktor Usability, faktor Usability menggambarkan bahwa setiap mahasiswa diberi

kemudahan dalam mengakses *e-learning*, sehingga beberapa mahasiswa dapat mengakses *e-learning* pada kegiatan perkuliahan di dalam kelas. berbeda dengan faktor Course Management yang mendapatkan peringkat 8, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam fungsi maupun fitur yang masih belum banyak diketahui oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya pada *e-learning*. Akan tetapi secara keseluruhan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya sudah bisa memahami tentang faktor-faktor yang yang dikembangkan di *e-learning*, hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* mendapatkan sambutan atau tanggapan positif dari para mahasiswa.

Menurut Ru-Jen dan Yueh-Hsiang (2009) menyatakan bahwa suatu pembobotan merupakan faktor penting yakni menentukan seberapa besar ranking dari setiap faktor yang mempengaruhi. Hasil perankingan dari setiap faktor *e-learning* dapat memberikan informasi penting kepada para guru dan pembuat keputusan di Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya untuk meningkatkan program *e-learning* dalam praktek masa depan.

Pemanfaatan *e-learning* terkait dengan kegiatan perkuliahan merupakan salah satu fungsi TI dalam dunia pendidikan. Tabel 22 dan Tabel 23 berikut akan menjelaskan mengenai peringkat dari setiap faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2010 dan angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

Tabel 1
Peringkat Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *E-learning* Pada Angkatan 2010 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya

No.	Faktor-faktor	%	Peringkat
1	<i>Usability</i>	87,34%	1
2	<i>Communication Tools</i>	72,00%	2
3	<i>Learning Objects</i>	67,00%	3
4	<i>Technical Aspect</i>	65,33%	4
5	<i>Administration</i>	57,34%	5

6	<i>Management of User Data</i>	57,00%	6
7	<i>Adaptation</i>	48,00%	7
8	<i>Course Management</i>	41,00%	8

Dari 50 orang mahasiswa angkatan 2010 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya yang memiliki akun *e-learning* dan pernah menggunakan *e-learning* terkait dengan perkuliahan menyatakan setuju dengan faktor *Usability* sebagai peringkat pertama dengan 87,34%, *Communication Tools* sebagai peringkat kedua dengan 72,00%, *Learning Objects* sebagai peringkat ketiga dengan 67,00%, *Technical Aspect* sebagai peringkat keempat dengan 65,33%, *Administration* sebagai peringkat kelima dengan 57,34%, *Management of User Data* sebagai peringkat keenam dengan 57,00%, *Adaptation* sebagai peringkat ketujuh dengan 48,00%, dan *Course Management* sebagai peringkat delapan dengan 41,00%.

Tabel 2
Peringkat Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *E-learning* Pada Angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya

No.	Faktor-faktor	%	Peringkat
1	<i>Usability</i>	83,33%	1
2	<i>Communication Tools</i>	68,00%	2
3	<i>Technical Aspect</i>	65,33%	3
4	<i>Administration</i>	58,00%	4
5	<i>Learning Objects</i>	57,00%	5
6	<i>Management of User Data</i>	55,00%	6
7	<i>Adaptation</i>	48,67%	7
8	<i>Course Management</i>	41,00%	8

Dari 50 orang mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya yang memiliki akun *e-learning*, yang pernah menggunakan *e-learning* terkait dengan perkuliahan menyatakan setuju dengan faktor *Usability* sebagai peringkat pertama dengan 83,33%, *Communication Tools* sebagai peringkat kedua dengan 68,00%, *Technical Aspect* sebagai peringkat ketiga

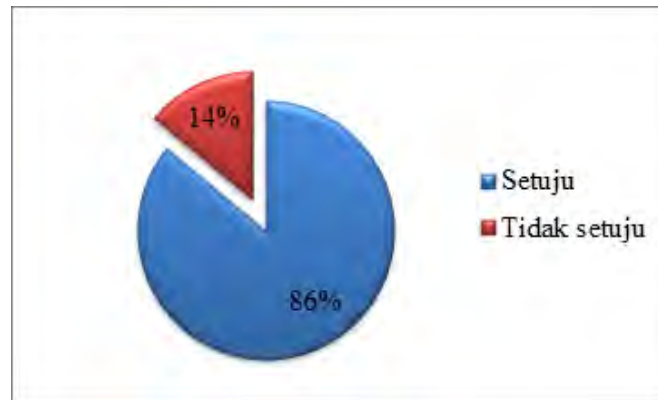
dengan 67,00%, *Administration* sebagai peringkat keempat dengan 65,33%, *Learning Objects* sebagai peringkat kelima dengan 57,34%, *Management of User Data* sebagai peringkat keenam dengan 57,00%, *Adaptation* sebagai peringkat ketujuh dengan 48,00%, dan *Course Management* sebagai peringkat delapan dengan 41,00%.

Pada dasarnya mahasiswa angkatan 2010 dan angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya tidak memiliki perbedaan yang terlalu signifikan. Kedua angkatan tersebut setuju untuk memilih *Usability* sebagai peringkat pertama, hal ini menunjukkan *e-learning* sudah cukup dimengerti ketika terkait dengan penggunaan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Akan tetapi, mahasiswa masih kurang mengerti akan fitur-fitur yang ada di *e-learning*, hal ini di buktikan dengan *Course Management* sebagai peringkat delapan.

Seiring dengan perkembangkn teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu suatu pembelajaran yang baru berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi. Pada dasarnya *e-learning* sudah menjadi kebutuhan akan metode pembelajaran yang baru di Jurusan Akuntansi FBE UBAYA, implementasi *e-learning* yang ada sudah memiliki banyak manfaat dan banyak fitur.

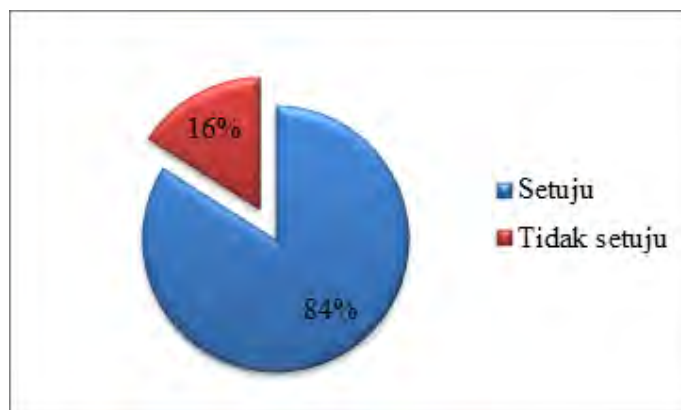
Pada Jurusan Akuntansi FBE UBAYA *e-learning* sudah banyak digunakan pada banyak mata kuliah untuk memenuhi kebutuhan dari proses pembelajaran. *E-elarning* yang dimiliki oleh Jurusan Akuntansi FBE UBAYA mempunyai banyak fitur. Tetapi, fitur tersebut masih belum digunakan oleh beberapa mata kuliah dikarenakan setiap mata kuliah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Sehingga, harapan untuk kedepan terhadap setiap mata kuliah yang ada agar dapat memanfaatkan semua fitur yang dimiliki oleh *e-larning*.

Gambar 3
Ketertarikan Mahasiswa Angkatan 2010 Jurusan Akuntansi FBE
Universitas Surabaya Untuk Menggunakan *E-learning*



Gambar diatas maka dapat diketahui, 50 orang mahasiswa angkatan 2010 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya menyatakan bahwa masih adanya ketertarikan kepada metode pembelajaran *e-learning* karena 86% mahasiswa menyatakan setuju menggunakan dan memanfaatkan untuk proses pembelajaran. Kemudian adanya 14% mahasiswa yang menyatakan tidak setuju menggunakan dan memanfaatkan untuk proses pembelajaran. Jadi, fasilitas *e-learning* yang disediakan oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya dapat dikategorikan sangat baik untuk membantu proses pembelajaran yang lebih moderen.

Gambar 4
Ketertarikan Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas
Surabaya Untuk Menggunakan *E-learning*



Gambar diatas maka dapat diketahui, 50 orang mahasiswa angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya menyatakan bahwa masih adanya ketertarikan kepada metode pembelajaran *e-learning* karena 84% mahasiswa menyatakan setuju menggunakan dan memanfaatkan untuk proses pembelajaran. Kemudian adanya 16% mahasiswa yang menyatakan tidak setuju menggunakan dan memanfaatkan untuk proses pembelajaran. Jadi, fasilitas *e-learning* yang disediakan oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya dapat dikategorikan sangat baik untuk membantu proses pembelajaran yang lebih moderen.

Dua gambar diatas didukung dengan pernyataan Ibu Yenny Sugiarti “*e-learning* sebenarnya sesuatu yang positif, hanya saja mungkin ada beberapa dosen dan mahasiswa yang belum terbiasa sehingga merasa bahwa *e-learning* menjadi lebih ribet seperti *login, sign in, upload, kuis, dll.*”

Dari mahasiswa angkatan 2010 dan angkatan 2011 Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa sudah dapat memahami setiap faktor-faktor yang telah dikembangkan di *e-learning*. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran menggunakan *e-learning* mendapat sambutan atau tanggapan positif dari mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

Adanya kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki dalam penggunaan *e-learning*. Tidak adanya suatu tindakan evaluasi yang pasti yang diadakan oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Hal ini dikarenakan belum adanya suatu permasalahan yang kompleks yang pernah terjadi. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan evaluasi yang pasti atau membuat suatu prosedur pasti karena dengan adanya suatu tindakan evaluasi yang pasti, memudahkan pihak pengelola *e-learning* untuk mengetahui secara detail mengenai permasalahan yang terjadi.

Masalah yang sering dihadapi oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya adalah kurangnya kemauan dari setiap pihak yang terkait dalam menggunakan *e-learning*. Alasan utama yang didapatkan adalah keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan teknologi. Kurang maksimal dalam menggunakan *e-learning* dapat menyebabkan media

pembelajaran ini kurang efektif. Akan tetapi, besarnya persentase mengenai ketertarikan kepada metode pembelajaran *e-learning* berarti bahwa model pembelajaran menggunakan *e-learning* mendapat sambutan atau tanggapan positif dari mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi merupakan tahap akhir agar dapat mengetahui seberapa jauh *e-learning* telah berkembang. Pada tahapan ini, Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya mulai melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dilakukan selama telah digunakan. Evaluasi harus dilakukan oleh semua perusahaan tidak terkecuali dengan Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya juga membutuhkan adanya evaluasi terhadap *e-learning*. Dengan adanya evaluasi tersebut perusahaan bisa melakukan berbagai perbaikan supaya hal yang sama tidak terjadi kembali dan tujuan yang sudah ditentukan oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya bisa tercapai.

Dalam melakukan evaluasi pada *e-learning* dilakukan dengan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya, maka telah dilakukan pembagian kuesioner sebagai salah satu metode pengumpulan data. Berdasarkan hasil perhitungan dari masing-masing responden, maka dapat diketahui peringkat dari setiap faktor yang telah ditentukan dalam penggunaan *e-learning* oleh mahasiswa mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

Adanya kelemahan-kelemahan yang masih perlu diperbaiki dalam penggunaan *e-learning*. Tidak adanya suatu tindakan evaluasi yang pasti yang diadakan oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya. Hal ini dikarenakan belum adanya suatu permasalahan yang kompleks yang pernah terjadi. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan evaluasi yang pasti atau membuat suatu prosedur pasti karena dengan adanya suatu tindakan evaluasi yang pasti, memudahkan pihak pengelola *e-learning* untuk mengetahui secara detail mengenai permasalahan yang terjadi.

Masalah yang sering dihadapi oleh Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya adalah kurangnya kemauan dari setiap pihak yang terkait dalam menggunakan *e-learning*. Alasan utama yang didapatkan adalah keterbatasan waktu dan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan teknologi. Kurang maksimal dalam menggunakan *e-learning* dapat menyebabkan media pembelajaran ini kurang efektif. Akan tetapi, besarnya persentase mengenai ketertarikan kepada metode pembelajaran *e-learning* berarti bahwa model pembelajaran menggunakan *e-learning* mendapat sambutan atau tanggapan positif dari mahasiswa Jurusan Akuntansi FBE Universitas Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- ATSD. Dilihat pada : 22 mei 2013 dari <http://elearning.unpas.ac.id/login.php?awal=0&kdberita=86>
- Bahman. 2011. **pengembangan model pembelajaran e-learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.**
- Butcher N. Dilihat pada : 30 mei 2013 dari <http://beritasore.com/2011/10/11/e-learning-bukan-gantikan-tatap-muka/>
- Djamarah, *et al.* 2002. **Strategi Belajar Mengajar.** Rineka Cipta. Jakarta.
- Effendi E, Zhuang H. 2005. **e-learning, Konsep dan Aplikasi.** Andi Offset. Yogyakarta.
- Graf S, List B. 2005. *An Evaluation of Open Source E-Learning Platforms Stressing Adaptation Issues,* icalt, Fifth IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies.
- Iaiglobal. Dilihat pada : 30 mei 2013 dari <http://www.iaiglobal.or.id> di akses tanggal 30 mei 2013
- Ifac. Dilihat pada : 30 mei 2013 dari <http://www.ifac.org/>
- internetworldstats. Dilihat pada : 22 mei 2013 dari <http://www.internetworldstats.com/asia/id.htm>
- Moodle. Dilihat pada : 22 mei 2013 dari <https://moodle.org/mod/url/view.php?id=3963>

- Munir, 2008, **Kurikulum berbasis teknologi informasi dan komunikasi**, Alfabeta, Bandung
- Muzid S., Munir M., 2005, **Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan *E-Learning* Sebagai Aplikasi Peningkatan Kualitas Pendidikan**, SNATI
- Permana P., 2010, **E-learning, Sistem Manajemen Pembelajaran *online***
- Purbo O. Dilihat pada : 5 Desember 2013 dari <http://www.geocities.com/inrecent/project.html> diakses 4 November 2009.
- Riyanto, Geger. 2005. **TI Inovasi Bagi Dunia Pendidikan**, <http://lmpjogja.diknas.go.id/materi/ti/TIInovasiBagiDuniaPendidikan.pdf>
- Rosenberg M. 2001, ***Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age***, McGraw Hill.
- Ru-Jen C, Yueh-Hsiang C., 2009, **Evaluation Of The Criteria And Effectiveness Of Distance E-Learning With Consistent Fuzzy Preference Relations**, Expert Systems with Applications. Vol.36 : 10657-10662
- Siahaan S. 2002. **Studi Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di Wilayah Jakarta dan Sekitarnya**, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun Ke-8, No. 039, November 2002. Jakarta.
- Sutanta E., 2009, **Konsep Dan Implementasi *E-Learning***, Jurnal Dasi.
- Syah M. 2002. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru**. Rosda karya. Bandung.
- Thoha, M.C. (2003). **Teknik evaluasi pendidikan**, Raja Grafindo Persada, Bandung.
- Wahono, R.S. (2008). Dilihat pada : 2 Desember 2013 dari <http://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>
- Zulkarnain. Dilihat pada : 30 mei 2013 dari <http://beritasore.com/2011/10/11/e-learning-bukan-gantikan-tatap-muka/>